BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tiga sekolah menengah kejuruan di Phuket, Thailand pada siswa jurusan Pariwisata, tiga sekolah yang digunakan yaitu; Phuket Vocational Collage, Phuket Technology School dan Phuket Polytechnic Collage. Pemilihan lokasi didasarkan karena ditiga Sekolah Menengah Kejuruan di Phuket tersebut memiliki jurusan pariwisata dan berada di kawasan wisata yang menuntut siswanya untuk memilki kompetensi sosial.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini mengambil sampling jenuh. Menurut Sugiyono, (2013: 124) sampling jenuh disebut juga dengan sample total adalah teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan diharapkan bahwa hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan sifat populasi bersangkutan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah total siswa-siswi kelas III di Sekolah Menengah Kejuruan di Phuket, Thailand yaitu sekolah Phuket Vocational Collage, sekolah Phuket Technology School dan sekolah Phuket Polytechnic Collage, untuk lebih jelas sebagai tabel berikut;

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1

Sampel dan populasi penelitian

No	Sekolah	Populasi	Sampel
1	Phuket Polytechnic College	39	39
2	Phuket Vocational College	39	39
3	Phuket Technology College	33	33
	Total	**111**	**111**

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey korelasional. Kriyantono (2008, 55) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Smith (Rakhmat, 2005:24) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau yang dianalisis dengan menggunakan statistik) untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Penelitian survei merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Survei juga dapat dilakukan untuk mengumpulkan data terkait sikap, nilai, kepercayaan, pendapat, pendirian, keinginan, cita-cita, sikap, dan prilaku. Menurut Prasetyo, (2005: 143) penelitian survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan yang terstruktur biasanya disebut kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel, berhubungan di antara variabel yang ada, atau bisa juga pengalaman dan opini dari responden.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti ingin mencari jawaban mengenai apakah suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain. Dalam hal hal ini variabel (x) yaitu pembelajaran IPS dan variabel (y) kompetensi sosial untuk memperoleh jawaban tersebut peneliti melakukan survey. Penelitian kuantitatif dengan metode survey dapat dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan di Phuket. Respon yang diberikan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai keseluruhan kategori siswa-siswa yang diwakili oleh responden.

Penelitian ini bersifat korelasional yaitu suatu model penelitian yang menitik beratkan pada masalah atau peristiwa yang sedang berlangsung dengan memberikan gagasan yang jelas tentang situasi dan kondisi yang ada yaitu hubungan antara pembelajaran IPS terhadap kompetensi sosial diantaranya adalah kerja sama, ketegasan diri, berempati dan berkomunikasi.

D. Definisi Operasional

1. Kompetensi Sosial.

   Kompetensi sosial merupakan kemampuan seseorang dalam bertindak dan bertingkah laku secara efektif dalam menghadapi tuntutan sosial pada lingkungan sosial di masyarakat. Indikator dari kompetensi sosial antara lain:

   a. Kerja sama adalah sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama.

   b. Asertif (Ketegasan Diri) adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada orang lain namun dengan tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain.

c. Empati adalah sebagai keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengindentifikasikan dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.

d. Komunikasi adalah suatu pertukaran pikiran dan perasaan pertukaran tersebut dapat dilaksanakan dengan setiap bentuk bahasa seperti: isyarat, ungkapan emosional, bicara, atau bahasa tulisan.

2. Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. IPS berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa, dan Negara. Pembelajaran IPS memiliki indikator sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran adalah komponen pertama dalam perencanaan pembelajaran. Tujuan harus jelas, karena dengan tujuan yang jelas guru dapat memproyeksikan hasil belajar yang harus dicapai setelah siswa belajar.
2. Materi Pembelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dipelajari oleh siswa, materi pembelajaran yang diterima siswa harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi dimasa di masa depan.
3. Kegiatan Pembelajaran adalah kegiatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu.
4. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
6. Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang dapat di pergunakan sebagai tempat di mana materi sumber belajar terdapat.
7. Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu dalam pembelajaran.

E. Variable Penelitian

Variable penelitian ini terdiri atas dua variable yaitu variable X (pembelajaran-IPS) dan variable Y (komepetensi sosial), untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel Penelitian	
Pembelajan IPS (X) →	**Kompetensi Sosial (Y)**
Indikator; 1. Tujuan Pembelajaran 2. Materi Pembelajaran 3. Kegiatan Pembelajaran 4. Metode 5. Media 6. Sumber Belajar 7. Evaluasi	Indikator; 1. Kerja sama 2. Asertif (Ketegasan Diri) 3. Empati 4. Komunikasi

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer dengan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat dan valid. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Angket / Kuesioner

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam pembuatan angket ini peneliti menggunakan jenis pertanyaan berstruktur yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif "Selalu", "Sering", "Kadang-Kadang", "Jarang", "Tidak Pernah". Pertanyaan berstruktur digunakan untuk mengetahui fakta atau opini yang cukup jelas dan subyek tidak perlu menjawab pertanyaan yang panjang lebar.

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen angket

Variable Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No Item
Pembelajaran IPS	1. Tujuan Pembelajaran	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1-3
	2. Materi Pembelajaran	- Materi pembelajaran yang digunakan guru bervariasi	4-5
	3. Kegiatan Pembelajaran	- Kegiatan pembelajaran diberikan secara terstruktur	6-8
	4. Metode	- Guru menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran	9-11
	5. Media	- Respon siswa terhadap media pembelajaran	12-13
	6. Sumber Pembelajaran	- Sumber belajar yang digunakan guru bervariasi	14-16
	7. Evaluasi	- Evaluasi yang diberikan bervariasi	17-20
Diadaptasi dari Sutikno, (2013:34)			
Kompetensi Sosial	1. Kerja Sama	- Kemampuan menyelesaikan konflik dengan orang lain - Kemampuan untuk meminta pertolongan atau bantuan saat	21-24

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		diperlukan	
	2. Ketegasan Diri	- Kemampuan untuk mempertahankan diri dari tuduhan yang tidak benar	25-32
	3. Empati	- Menciptakan tindakan-tindakan untuk mempertahankan hubungan yang telah dibina	33-40
	4. Komunikasi	- Melalui berinteraksi/berkomunikasi dengan orang lain. - Menciptakan hubungan antar pribadi dengan orang yang baru atau belum di kenal	41-45

Rentang skala dihitungkan berdasar nilai minimal dan maksimal yang diperoleh masing indikator.

a. Rentang skala indikator pembelajaran IPS

Dengan nilai minimal 20 dan maksimal 100, maka diperoleh rentang skala pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Rentang skala pembelajaran IPS

Rentang skala	Kategori
71-100	Baik
51-70	Cukup
20-50	Kurang

b. Rentang skala indikator kerja sama

Dengan nilai minimal 4 dan maksimal 20, maka diperoleh rentang skala pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Rentang skala kerja sama

Rentang skala	Kategori
15-20	Baik

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11-14	Cukup
4-10	Kurang

c. Rentang skala indikator ketegasan diri

Dengan nilai minimal 8 dan maksimal 40, maka diperoleh rentang skala pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Rentang skala ketegasan diri

Rentang skala	Kategori
29-40	Baik
21-28	Cukup
8-20	Kurang

d. Rentang skala indikator berempati

Dengan nilai minimal 8 dan maksimal 40, maka diperoleh rentang skala pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Rentang skala berempati

Rentang skala	Kategori
29-40	Baik
21-28	Cukup
8-20	Kurang

e. Rentang skala indikator berkomunikasi

Dengan nilai minimal 8 dan maksimal 40, maka diperoleh rentang skala pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rentang skala berkomunikasi

Rentang skala	Kategori
19-25	Baik
13-18	Cukup

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5-12	Kurang

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata document yang artinya barang-barang atau tulisan. Di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, yang dilakukan adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, transkip, surat kabar, notulen, agenda, peraturan-peraturan, catatan harian, dan lain sebagainya yang diperlukan sesuai dengan variabel yang diteliti.

G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Di dalam penelitian, pengujian instrumen penelitian mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan gambaran variable yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Seperti pendapat Arikunto (2006:144) bahwa, ”benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.”

1. Validitas

Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunujukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrumen ukur tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan pengukuran tersebut. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data penelitian, maka butir-butir yang disusun pada kuesioner tersebut merupakan alat ukur yang harus mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian.

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji coba untuk mengetahui validitas instrumen dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

(Arikunto, 2002:124)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
$\sum X$: Jumlah variabel pertama
$\sum Y$: Jumlah variabel kedua
$\sum XY$: Jumlah product moment dari hasil kali kedua variabel
X^2 : Jumlah variabel pertama yang dikuadratkan
Y^2 : Jumlah variabel kedua yang dikuadratkan
N : Jumlah responden (populasi yang diteliti)

Uji Validitas, dilakukan dengan tahap-tahap berikut:

1. Menentukan hipotesis untuk hasil uji coba

   H_o = Skor butir indikator berkorelasi positif dengan skor faktor (total)

   H_1 = Skor butir indikator tidak berkorelasi positif dengan skor faktor (total)
2. Menentukan r tabel

   Melihat r tabel dengan tingkat signifikan 5% atau 1%.
3. Mencari r hitung
4. Membandingkan r hitung dan r hitung tabel
   1) Jika r hitung > r tabel maka H_0 diterima dan H_I ditolak, artinya skor butir indikator berkorelasi positif dengan skor faktor (total)
   2) Jika r hitung < r tabel, maka Ho ditolak dan H_I diterima, skor butir indikator tidak berkorelasi positif dengan skor faktor (total)

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Mengambil keputusan

Dasar pengambilan keputusan

Jika r hitung positif dan > r tabel, maka butir tersebut valid.

Jika r hitung negatif dan atau < r tabel, maka butir tersebut tidak valid.

TABEL 3.8
KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2002:245)

Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 20 soal untuk instrument pembelajaran IPS dan 25 soal untuk kompetensi sosial siswa dengan tingkat signifikansi 5% dan dengan N=37, maka didapat nilai r_{tabel} sebesar **0,325.** Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* komputer SPSS.16 menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,325.** Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Pembelajaran IPS

No	Butir Soal Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	1	1,000	0,325	Valid
2	2	0,367	0,325	Valid
3	3	0,340	0,325	Valid
4	4	0,329	0,325	Valid
5	5	0,396	0,325	Valid
6	6	0,367	0,325	Valid
7	7	0,630	0,325	Valid
8	8	0,396	0,325	Valid
9	9	0,329	0,325	Valid
10	10	0,367	0,325	Valid
11	11	0,340	0,325	Valid
12	12	0,630	0,325	Valid
13	13	0,396	0,325	Valid
14	14	0,329	0,325	Valid
15	15	0,630	0,325	Valid
16	16	0,367	0,325	Valid
17	17	1,000	0,325	Valid
18	18	0,367	0,325	Valid
19	19	0,340	0,325	Valid
20	20	0,396	0,325	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kompetensi Sosial Siswa

No	**Butir Soal**	r_{hitung}	r_{tabel}	**Keterangan**
1	1	1,000	0,325	Valid
2	2	0,412	0,325	Valid
3	3	0,435	0,325	Valid
4	4	0,436	0,325	Valid
5	5	0,490	0,325	Valid
6	6	0,444	0,325	Valid
7	7	0,368	0,325	Valid
8	8	0,574	0,325	Valid

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	9	0,435	0,325	Valid
10	10	0,516	0,325	Valid
11	11	0,572	0,325	Valid
12	12	0,444	0,325	Valid
13	13	0,562	0,325	Valid
14	14	0,516	0,325	Valid
15	15	0,572	0,325	Valid
16	16	0,412	0,325	Valid
17	17	0,479	0,325	Valid
18	18	0,368	0,325	Valid
19	19	0,412	0,325	Valid
20	20	0,490	0,325	Valid
21	21	0,574	0,325	Valid
22	22	0,444	0,325	Valid
23	23	0,436	0,325	Valid
24	24	0,435	0,325	Valid
25	25	0,412	0,325	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. *Reliabel* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Yang dimaksud dengan *reabilita*s adalah menunjukan suatu Pengertian bahwa suatu intrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. *Reliabilitas* menunjukan tingkat keterandalan tertentu (Arikunto, 2006:247)

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^{\,2}}{\sigma_t^{\,2}}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
k = Banyaknya butir pertanyaan
$\sigma_t^{\,2}$ = Varians total
$\sum \sigma_b^{\,2}$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 \frac{\left(\sum X\right)^2}{n}}{n}$$

(Husein Umar, 2002:147)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Jika koefisian internal seluruh item (r_i) ≥ r_{tabel} dengan tingkat signifikasi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2) Jika koefisian internal seluruh item (r_i) < r_{tabel} dengan tingkat signifikasi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen diketahui bahwa semua butir soal reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang bernilai **0,325**. Agar lebih terpirinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Pembelajaran IPS	0.944	0.325	Reliabel
2.	Kompetensi Sosial	0.941	0.325	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data hasil angket atau kuesioner, penulis menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Setelah itu data akan dikumpulkan kemudian dilakukan pemeriksaan apakah responden telah mengisi angket dengan benar, kemudian akan dilakukan pengkodean, yaitu memberikan hasil tertentu pada data yang telah diperiksa untuk menyederhanakan jawaban responden. Teknik analasis data data yang penulis gunakan adalah teknik analisis korelasional

1. Uji Normalitas.

Asumsi normalitas merupakan prasyarat kebanyakan prosedur statistika inferential. Pada penelitian ini asumsi normalitas dieksplorasi menggunakan uji normalitas *Lilliefors* (*Kolmogorov Smirnov*) melalui SPSS 18 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H0 : angka signifikan (Sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

H1 : angka signifikan (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal

Dalam pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak H0 berdasarkan P-*value* adalah jika P-*value* < α maka H0 ditolak dan jika P-*value* ³ α maka H0 tidak dapat ditolak. Dalam program SPSS 18 digunakan istilah *significance* yang disingkat *Sig* untuk P-*value*, dengan kata lain P-*value* = *Sig*.

2. Uji Homogenitas.

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan varian terbesar dan varian terkecil dengan menggunakan table.

Sementara Akdon (2008) merincikan langkah-langkah uji homogenitas sebagai berikut:

a. Mencari nilai varian terbesar dan terkecil dengan rumus:

$$F_{Hitung} = \frac{Varian\ Besar}{Varian\ Kecil}$$

b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan criteria; jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Ftabel , maka varians adalah homogeny, dan uji komparatif dapat dilakukan.

Jika menggunakan program SPSS, maka dapat dilakukan dengan *Analisis Non Parametrik Tes* yaitu dengan menggunakan *Two Related Sample Tes* yaitu dengan membandingkan angka signifikan (Sig) dengan nilai alfa (α) dengan kriteria; jika angka signifikan (Sig)< alfa (α), maka Ho ditolak. Sebaliknya, jika angka signifikan (Sig) > alfa (α), maka Ho diterima. selengkapnya kaidah uji homogenitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Ho : kedua varian populasi adalah tidak homogen.

H1 : kedua varian populasi homogen

3. Analisis Korelasi dan Regresi

Untuk mengukur tingkat hubungan (korelasi) antara dua variabel dalam penelitian ini digunakan rumus *Pearson's Product moment Corelation*. Alasan penulis menggunakan rumus ini adalah mengetahui koefesien korelasinya atau derajat kekuatan adanya pengaruh pembelajaran ips terhadap kompetensi social siswa keseluruhan analisa dibantu oleh komputasi data dilakukan melalui fasilitas komputer program *SPSS 16 for Windows.*

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

I. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

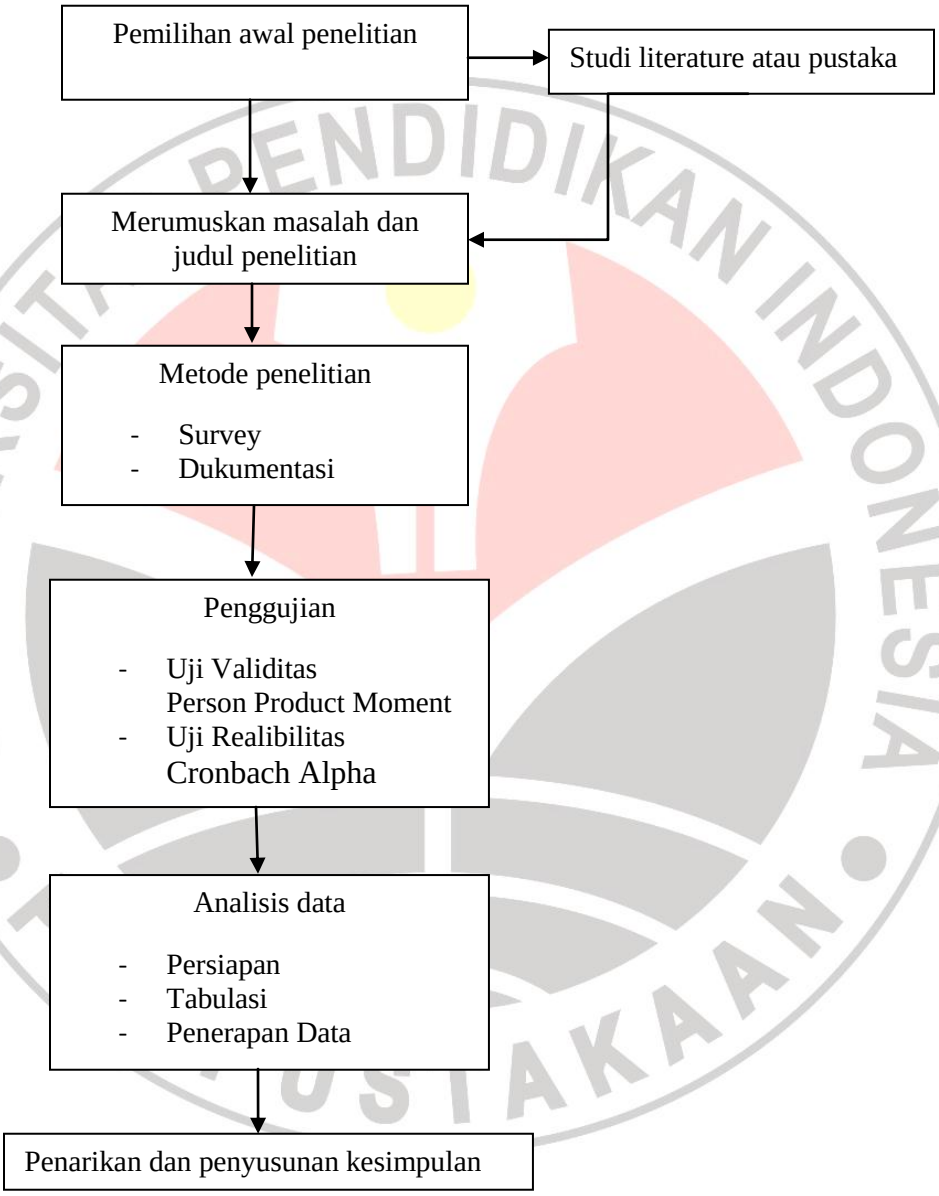

Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

Mahadee Siya, 2013
Pengaruh Pembelajaran IPS Terhadap Kompetensi Sosial Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Phuket,Thailand (Studi Korelasional Pada Siswa Jurusan Pariwisata)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu